

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lirik lagu sering kali menjadi media yang efektif untuk mengekspresikan berbagai perasaan manusia, salah satunya adalah kerinduan. Lagu "Galabunga Matahari" adalah contoh karya musik yang menggambarkan kerinduan dengan penuh emosi, menggunakan simbol-simbol dan tanda-tanda dalam liriknya. Perasaan rindu dalam lagu ini tidak hanya disampaikan secara eksplisit, tetapi juga melalui penggunaan berbagai bentuk tanda yang menyiratkan makna lebih dalam. Oleh karena itu, pendekatan semiotika menjadi relevan untuk menganalisis lirik lagu ini. Lirik lagu merupakan sumber analisis semiotik yang kaya, karena terdiri dari kombinasi kata-kata yang menciptakan pesan atau cerita. Penggunaan tanda dan simbol dalam lirik dapat menyampaikan emosi kompleks, kritik sosial, dan nilai-nilai budaya yang beresonansi secara mendalam dengan pendengarnya (Ibrahim, 2017).

Dalam konteks musik, tema kerinduan sering kali digunakan sebagai medium untuk menyampaikan pengalaman emosional yang mendalam kepada pendengar, terutama melalui lirik yang menyentuh hati. Lagu "Gala Bunga Matahari" tidak hanya membangkitkan perasaan nostalgia, tetapi juga mengajak pendengarnya merenungkan pengalaman pribadi mereka. Lagu "Gala Bunga Matahari" tidak hanya menggugah perasaan, tetapi juga mengajak pendengarnya untuk merenungkan pengalaman pribadi mereka sendiri. Tema kerinduan sendiri merupakan elemen yang meresap dalam dunia sastra, seni, dan musik, dan kerap menggambarkan keinginan mendalam untuk kembali kepada sesuatu yang hilang—baik itu seseorang, tempat, maupun kenangan (Abdurrahman, 2015).

Lagu "Gala Bunga Matahari" karya Sal Priadi dirilis pada tahun 2024 sebagai bagian dari album *Markers and Such Pens Flashdisks*. Lagu ini menjadi sangat populer karena liriknya yang puitis dan penuh makna, menggambarkan perasaan kerinduan yang mendalam terhadap seseorang yang telah tiada. Melalui

metafora alam seperti bunga matahari, Sal Priadi berhasil menyampaikan pesan

harapan, penerimaan, dan kedamaian dalam menghadapi kehilangan (Detik.com, 2024).

Lagu “Gala Bunga Matahari” karya Sal Priadi hingga kini masih menunjukkan daya tarik yang kuat di kalangan pendengar musik Indonesia. Hal ini dibuktikan melalui data streaming dan pencapaian digital yang signifikan di berbagai platform musik daring. Video musik resmi lagu tersebut telah memperoleh lebih dari 77 juta penayangan di YouTube sejak dirilis, menandakan tingkat apresiasi dan keterlibatan audiens yang tinggi (Kwordb, 2025). Di platform Spotify, lagu ini juga telah mencapai lebih dari 219 juta pemutaran, menjadikannya salah satu lagu Indonesia dengan jumlah pendengar terbanyak dalam beberapa tahun terakhir (MyStreamCount, 2025). Selain itu, lagu ini sempat menduduki posisi #1 trending di YouTube Indonesia hanya dalam satu hari setelah dirilis, dengan ribuan komentar yang menunjukkan respon emosional dan keterikatan pendengar terhadap makna liriknya (PapanSkor, 2024). Popularitas lagu ini turut memberikan dampak positif terhadap karier Sal Priadi, di mana album yang memuat lagu tersebut berhasil memecahkan rekor jumlah pemutaran di Spotify dalam waktu singkat (JawaPos, 2024). Data ini memperlihatkan bahwa “Gala Bunga Matahari” tidak hanya memiliki nilai artistik dan emosional yang mendalam, tetapi juga keberhasilan komunikasi musikal yang kuat kepada publik melalui simbol dan makna yang universal.

Symbolisme dalam lagu ini, khususnya bunga matahari, menjadi elemen penting yang memperdalam dimensi emosional lirik. Bunga matahari dikenal sebagai simbol harapan, cinta, dan pengabdian, sehingga menciptakan asosiasi kuat dengan tema kerinduan. Penggunaan simbol ini memperkuat makna yang tersampaikan kepada pendengar sebagai pengingat akan pentingnya hubungan dan perasaan terhadap orang-orang tercinta (Dewi, 2018).

Representasi kerinduan dalam lirik sebuah lagu berfungsi sebagai bentuk komunikasi kuat yang memungkinkan artis terhubung dengan penontonnya pada tingkat emosional yang mendalam. Melalui bahasa yang puitis, gambaran yang jelas, dan melodi yang penuh emosi, penulis lagu mampu menyampaikan emosi yang kompleks dan bernuansa terkait dengan kerinduan dengan cara yang dapat diterima oleh pendengarnya (Dewi, 2018).

Dalam konteks komunikasi yang lebih luas, lagu "Gala Bunga Matahari" dapat dipandang sebagai bentuk seni berfungsi sebagai alat untuk membangun empati. Melalui pengalaman mendengarkan, individu dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain, sehingga menciptakan rasa saling mengerti. Musik, dalam hal ini, memiliki kekuatan untuk menyatukan individu dalam pengalaman bersama (Hidayati, 2020).

Dalam kajian ilmu komunikasi, musik dipahami sebagai media yang memiliki fungsi simbolik dan representasional. Lirik lagu tidak hanya menjadi bentuk ekspresi artistik, tetapi juga berfungsi sebagai sarana komunikasi yang menyampaikan emosi, nilai, dan makna kepada pendengar. Sejumlah penelitian telah mengkaji representasi emosi dalam lirik lagu, terutama terkait tema kerinduan dan kehilangan. Misalnya, penelitian Zulkarnain (2022) terhadap lagu "Titip Rindu Buat Ayah" karya Ebiet G. Ade menggunakan pendekatan semiotika untuk menunjukkan bagaimana lirik merepresentasikan pengalaman pribadi dan membangun kedekatan emosional dengan pendengar. Sementara itu, studi Rustandi (2020) mengenai lagu "Hanya Rindu" karya Andmesh Kamaleng mengungkap bahwa representasi kerinduan dalam lirik dipengaruhi oleh konstruksi budaya dan nilai sosial yang berlaku di masyarakat.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas tema kerinduan dalam musik, kajian terhadap lagu "Gala Bunga Matahari" masih sangat terbatas dan belum ditemukan penelitian yang meninjaunya secara khusus dari perspektif komunikasi. Padahal, lagu ini memiliki potensi besar sebagai representasi naratif kerinduan yang menarik untuk dianalisis dalam konteks komunikasi massa. Musik sebagai media komunikasi memiliki kemampuan untuk membentuk persepsi serta mempengaruhi emosi audiens.

Berdasarkan gap penelitian tersebut, kajian tentang representasi makna kerinduan dalam lirik lagu "Gala Bunga Matahari" menjadi relevan untuk dilakukan dalam ranah ilmu komunikasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam memahami bagaimana musik berperan sebagai media komunikasi yang mampu membentuk dan menyampaikan makna emosional secara mendalam.

Pemilihan lagu ini sebagai objek penelitian didasarkan pada kekayaan simbolisme dan makna yang terkandung dalam liriknya, serta dampak emosional

yang kuat bagi pendengarnya. Lagu ini tidak hanya menjadi karya musikal yang populer, tetapi juga menyimpan pesan mendalam tentang kerinduan, kehilangan, dan harapan yang sangat relevan untuk dikaji secara semiotik. Oleh karena itu, melalui pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure, penelitian ini bertujuan mengungkap makna yang terkandung dalam lirik lagu tersebut dan bagaimana representasi makna kerinduan tersampaikan kepada pendengar.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam konteks masalah yang diangkat, fokus permasalahan dapat dijelaskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana representasi makna kerinduan dalam lirik lagu "Gala Bunga Matahari" dilihat menggunakan semiotika Ferdinand De Saussure?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis representasi kerinduan dalam lirik lagu "Gala Bunga Matahari" sebagai sarana komunikasi, dengan menggali makna yang terkandung dalam lirik, simbolisme yang digunakan. Melalui pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana musik dapat menyampaikan perasaan kehilangan dan nostalgia, serta bagaimana pengalaman mendengarkan lagu ini dapat memperkuat ikatan emosional antara pendengar dan karya seni. Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk mengeksplorasi interaksi antara lirik lagu yang mempengaruhi pengalaman individu dalam menghadapi kerinduan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai bagaimana lagu bertema kerinduan dapat berfungsi sebagai media dalam mengekspresikan emosi, sekaligus meningkatkan literasi media dan kepekaan generasi muda terhadap makna yang terkandung dalam musik. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi kajian selanjutnya di bidang ilmu komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan representasi makna dalam lirik lagu.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam membentuk keterhubungan sosial melalui musik, yang berperan sebagai medium untuk berbagi pengalaman dan emosi antarindividu. Melalui pemahaman terhadap simbol dan makna yang terkandung dalam lirik, musik tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga sarana komunikasi yang mempererat empati dan kesadaran sosial. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi landasan bagi diskusi yang lebih mendalam mengenai hubungan antara komunikasi dan semiotika, terutama dalam melihat bagaimana tanda dan makna bekerja dalam karya musik sebagai bentuk ekspresi budaya.

1.5 Sistematika Bab

Untuk memberikan penjelasan secara lengkap pada penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan skripsi yang dibagi menjadi lima bab, meliputi:

1) Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini merupakan bagian awal yaitu pengantar pokok masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini. Adapun hal-hal yang akan dibahas dalam bab ini adalah latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, dan tujuan masalah. Selain itu juga terdapat manfaat penelitian, dan sistematika penulisan terhadap penelitian yang dilakukan.

2) Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini menjelaskan referensi dan tinjauan pustaka dari penelitian terdahulu dan landasan teori yang digunakan sebagai teori pendukung yang relevan dengan penelitian. Selain itu juga terdapat kerangka berpikir yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini.

3) Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini, metode penelitian berisi tentang uraian dari sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4) Bab IV Hasil Dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang berisi uraian hasil

penelitian dan pembahasan Representasi Makna Kerinduan Dalam Lirik Lagu “Gala Bunga Matahari” Melalui Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure yang relevan dengan teori dan konsep yang digunakan.

5) Bab V Penutup

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi, peneliti memaparkan kesimpulan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang menjadi pokok masalah dalam penelitian yang dilakukan. Selain itu, peneliti juga menyampaikan saran atau rekomendasi dari keseluruhan isi laporan penelitian.

